

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Menjadi sebuah jembatan informasi, media massa dan berita berperan dalam penyebaran informasi dan penentuan masyarakat dalam bertindak. Salah satunya dengan pengangkatan berbagai informasi pada media daring yang berisikan berbagai peristiwa atau pemberitaan mengenai pandemi COVID-19. Media massa sebagai saluran informasi dengan pemuatan berbagai informasi positif maupun negatif mengenai efek vaksin COVID-19 di Indonesia.

Konsumsi berita generasi Z juga menjadi generasi yang paling dominan dalam penggunaan internet di masa pandemi. Data menunjukkan sebesar 21,9 generasi Z yang mengakses berita dimana media daring memberikan kemudahan bagi para pengguna khususnya para generasi Z untuk dapat mencari dan menemukan berbagai informasi.

Sehingga berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian “Pengaruh Berita Efek Vaksin Terhadap Pengetahuan dan Sikap Generasi Z”, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Menjawab pertanyaan penelitian mengenai tingkat skor pengetahuan dari generasi Z, disebutkan bahwa rata-rata pengetahuan dengan nilai terbesar berada pada kelompok eksperimen C dengan *treatment* berita positif. Hal ini didasari pada 3 dari 6 item yang mendapat skor tertinggi. Tidak hanya itu, dimensi pengetahuan dengan nilai terbesar berada pada dimensi pengetahuan metakognitif yang menuliskan bahwa vaksin COVID-19 dapat meminimalisir risiko paparan dan mutasi virus COVID-19 dengan nilai 3,92.
2. Menjawab pertanyaan penelitian mengenai tingkat skor sikap dari generasi Z, disebutkan bahwa rata-rata pengetahuan dengan nilai terbesar berada pada kelompok eksperimen A dengan *treatment* berita positif. Hal ini didasari pada 6 dari 10 item yang mendapat skor tertinggi. Tidak hanya

itu, dimensi menerima juga memperoleh nilai tertinggi dari rata-rata nilai dimensi lainnya.

3. Perbedaan yang diperoleh dari kelompok A, kelompok B, dan kelompok C dari pengetahuan dan sikap generasi Z tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Berdasarkan penemuan yang peneliti peroleh dari data eksperimen yang telah dilakukan dan dengan bantuan program IBM SPSS 23, diketahui bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Jika dijabarkan nilai signifikansi pengetahuan sebesar 0,394 dan nilai signifikansi sikap berada di angka 0,902.

Sehingga disimpulkan secara keseluruhan media secara tidak signifikansi memberikan pengaruh dalam mempengaruhi pengetahuan dan sikap dari generasi Z dalam menerima vaksin. Hal ini juga terlihat dari nilai signifikansi baik secara keseluruhan maupun dalam hubungan dua kelompok dari setiap *treatment*. Keseluruhan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa membaca media dengan periode yang panjang, yang terlihat dari berita vaksin yang dimulai dari Januari 2021 hingga tahun 2022, sulit untuk dapat mengubah dari segi pengetahuan dan sikap dari masyarakat dari periode yang lama.

## 5.2 Saran

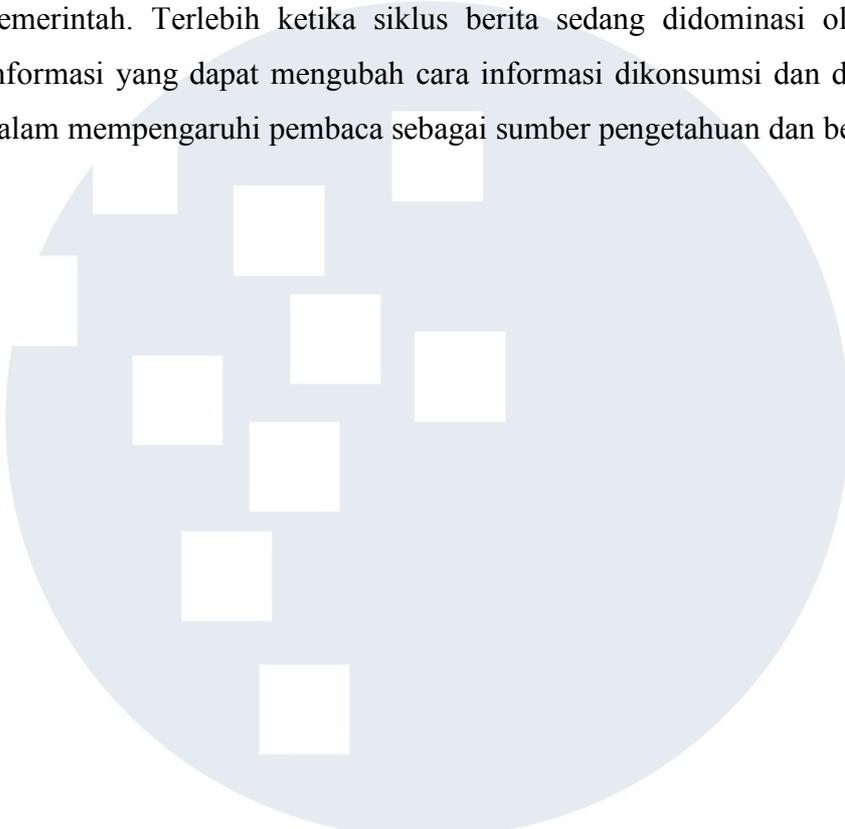
### 5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti berharap untuk dapat mengembangkan cakupan yang lebih detail dengan pemilihan berita yang lebih berfokus dalam eksperimen. Penyusunan kuesioner juga bisa mencakup bahasan umum hingga masuk ke bahasan yang menyangkut topik penelitian. Hal ini menghindari hasil penelitian yang tidak menyeluruh, mendalam, tidak valid hingga tidak reliabel pada saat pengolahan data dengan jumlah pertanyaan kuesioner yang sedikit.

### 5.2.2 Saran Praktis

Walaupun hasil dari keseluruhan penelitian tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, peneliti tetap menyarankan kepada pihak media khususnya media daring dalam upaya memberikan informasi khususnya

informasi dengan isu sensitif seperti vaksin COVID-19 yang terkait dengan pemerintah. Terlebih ketika siklus berita sedang didominasi oleh difusi informasi yang dapat mengubah cara informasi dikonsumsi dan dilaporkan dalam mempengaruhi pembaca sebagai sumber pengetahuan dan bersikap.



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA